

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA
STMIK AL-MUSLIM BEKASI**

Arif Susilo¹, Asep Arwan Sulaeman², Andriani³, Iwan Mulyana⁴

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa

³Teknik Industri, Universitas Pelita Bangsa

⁴Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AlMuslim

¹arif.susilo@pelitabangsa.ac.id, ²aseparwan@pelitabangsa.ac.id, ³andriani@pelitabangsa.ac.id

⁴iwan.mulyana@almuslim.ac.id

Diterima: 01 Februari 2024 Disetujui: 06 Februari 2024 Dipublikasikan: 09 Februari 2024

Abstrak

Karya tulis ilmiah merupakan sarana mahasiswa untuk menuliskan gagasan yang ada dalam pikirannya, tulisan yang dihasilkan merupakan wujud intelektual diri dari seorang mahasiswa tersebut. Namun pada kenyataannya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih sangat terbatas, baik dari segi pengembangan ide maupun waktu. Selain itu kurangnya motivasi mahasiswa dan keterbatasan referensi yang up to date. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka dilakukan pelatihan karya tulis ilmiah yang meliputi: (1) Penentuan tema atau topik yang menarik, (2) Penulisan latar belakang dan penentuan masalah, (3) Penulisan kajian pustaka dan penentuan teori yang digunakan, (4) Penulisan metodologi penelitian, (5) Penulisan laporan penelitian dan penyajian data, (6) Penulisan pembahasan dan penarikan kesimpulan, (7) Pelatihan pengecekan plagiarisme dengan menggunakan Turnitin atau Grammarly, (8) Melakukan sosialisasi situs web jurnal nasional terakreditasi SINTA dan Internasional terindeks SCOPUS yang bereputasi. Hasil Pengabdian Kemitraan ini yaitu peserta pelatihan menghasilkan karya tulis yang minim plagiarisme dan dapat dipublikasikan di jurnal lokal, nasional atau internasional yang bereputasi.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Jurnal, Sinta, Scopus.

Abstract

Scientific writing is a means for students to write down ideas that are in their minds, the resulting writing is a manifestation of the student's intellectual self. However, in reality, students' ability to write scientific papers is still very limited, both in terms of developing ideas and time. Apart from that, there is a lack of student motivation and limited up to date references. Based on the problems faced by partners, scientific writing training is carried out which includes: (1) Determining an interesting theme or topic, (2) Writing the background and determining the problem, (3) Writing a literature review and determining the theory used, (4) Writing research methodology, (5) Writing research reports and presenting data, (6) Writing

discussions and drawing conclusions, (7) Training on checking plagiarism using Turnitin or Grammarly, (8) Conducting socialization on the websites of SINTA-accredited and SCOPUS-indexed international journals. reputable. The results of this Partnership Service are that training participants produce written work that has minimal plagiarism and can be published in reputable local, national or international journals.

Keywords: *Scientific Work, Journal, Sinta, Scopus.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan seseorang yang mengekspresikan gagasan dan/atau pemikirannya secara tertulis. Berdasarkan analisis awal terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Al Muslim Bekasi ditemukan beberapa permasalahan yang terekam, antara lain: (1) Wawasan peserta tentang metodologi penelitian masih kurang; (2) Penguasaan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sangat minim; (3) Kemampuan mereka dalam mengakses informasi karya ilmiah yang bersumber dari internet masih minim. (4) Kaidah ilmiah yang digunakan dalam menulis masih rendah; (6) masih banyak ditemukan copy paste.

Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang jenis-jenis karya ilmiah kaidah menulis karya ilmiah, dan menulis artikel secara profesional sesuai dengan pedoman artikel publikasi dalam jurnal. Luaran dari program pendampingan ini adalah artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa dapat diajukan untuk dipublikasikan pada jurnal kampus ataupun jurnal lainnya.

Penulisan karya tulis ilmiah seringkali menjadi permasalahan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian. Bahkan setelah berbulan-bulan penelitian ilmiah dilakukan, namun laporan penelitian tidak selesai juga. Penulisan karya tulis ilmiah terkait dengan kegiatan menulis. Kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya tulis ilmiah.

Dewasa ini mahasiswa menganggap menulis karya ilmiah merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, dianggap tidak penting dan kurang begitu diminati. Padahal keterampilan dalam menulis khususnya menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia. Mahasiswa sebagai kaum akademik harus memiliki keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah sebagai diseminasi informasi ilmiah dari hasil pemikiran atau penelitian yang dapat bermanfaat.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang disusun secara sistematis dan berisikan informasi kebenaran berdasarkan fakta hasil kajian ilmiah, riset, maupun hasil pemikiran ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, makalah seminar, makalah simposium, artikel dan hasil pengembangan proyek yang dipublikasikan.

Pelatihan yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Al-Muslim Bekasi ini, bertujuan adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman seseorang untuk dapat berpikir ilmiah melalui riset maupun kajian dari

berbagai sumber. Namun, perkembangan teknologi yang semakin maju seperti saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Budaya menulis ilmiah menjadi budaya copy-paste yang menyebabkan mahasiswa tidak terlatih untuk menuangkan ide, konsep, gagasan, dan kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ternyata permasalahan-permasalahan tersebut juga terjadi pada sebagian besar mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Al-Muslim Bekasi. Permasalahan yang ditemukan antara lain 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah, 2) pemahaman dalam menulis karya ilmiah masih rendah, 3) tulisan karya ilmiah mahasiswa yang masih belum berkualitas, dan 4) mahasiswa menganggap karya tulis ilmiah tidak terlalu penting dan hanya sebatas kewajiban untuk dapat lulus kuliah.



Gambar 1. Kampus STMIK Al Muslim Bekasi

Sering dijumpai adanya kesalahan-kesalahan dalam proses penulisan maupun hasil akhir karya tulis ilmiah, hususnya bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Al-Muslim Bekasi, dibutuhkan suatu usaha guna mengurangi bisa jadi terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut. Kesalahan-kesalahan yang tidak jarang terjadi itu perlu dicarikan solusi, sampai-sampai produk-produk karya tulis ilmiah yang didapatkan menjadi lebih baik lagi. Berikut ini merupakan cara-cara guna mengantisipasi dan mengatasi kekeliruan yang tidak jarang terjadi dalam proses penulisan karya tulis ilmiah.

1. Penguatan Latar Belakang Mengapa Mengangkat Suatu Topik (introduction)
2. Penguatan Metode Penelitian
3. Konsisten Dalam Penulisan
4. Mengurangi Kesalahan Ketik (typo)

5. Sinkronisasi antara sitasi (citation) yang terdapat di uraian teks dengan yang terdapat di susunan pustaka (reference)

6. Membaca Berulang-rulang Draft Karya Tulis Ilmiah

Meminta Orang Lain (kawan, kolega, dll.) guna Membaca Draft Karya Tulis Ilmiah. Terkadang meskipun sudah menyimak berulang-ulang draft karya tulis ilmiah tulisan kamu sendiri, kamu masih butuh meminta pertolongan orang lain guna membacanya. Tujuannya agar mereka menyerahkan masukan dan pendapat tentang hasil artikel anda. Dengan demikian maka proses upaya menjadikan karya tulis ilmiah kamu mendekati sempurna bakal semakin optimal.

Untuk dapat menulis sebuah karya tulis ilmiah yang baik maka dibutuhkan latihan mencatat ilmiah secara terus menerus dan berkala. Latihan secara terus menerus dan mempublikasikan karya tulis ilmiah akan menciptakan menjadi terbiasa dengan teknik berfikir yang metodis dan terbiasa dengan kaidah-kaidah dasar penulisan karya tulis ilmiah



Gambar 2. Diskusi dengan TIM Sebelum Pelatihan

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama tentang pelatihan menulis karya ilmiah. Tahap ini dibagi menjadi empat sesi, sesuai dengan desain materi pelatihan. Peserta dilatih untuk menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dibekali keterampilan untuk menemukan sumber referensi yang kredibel. Langkah- langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi tentang membuat tulisan ilmiah dan sistematikanya.
2. Penyampaian materi tentang kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Penyampaian materi tentang strategi menemukan sumber referensi yang sesuai kaidah tulisan ilmiah.
4. Praktek membuat tulisan ilmiah dipandu oleh dosen pendamping.

Tahap kedua merupakan tahap pendampingan. Pada tahap kedua, mahasiswa didampingi dalam praktik penulisan karya ilmiah. Jenis karya tulis ilmiah yang dimaksud berupa artikel.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepenulisan dan publikasi ilmiah ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara klasikal dan non-klasikal. Kegiatan klasikal dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada saat kegiatan klasikal, narasumber memberikan materi terkait dengan kepenulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang dunia kepenulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Setelah kegiatan klasikal berlangsung, mahasiswa kemudian diberi kesempatan untuk membuat artikel ilmiah secara berkelompok. Sebanyak 5 artikel ilmiah terpilih diberi kesempatan untuk memperoleh pendampingan (coaching clinic) secara non-klasikal hingga artikel tersebut siap untuk dipublikasikan. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan monitoring dan evaluasi. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk atau jenis kendala yang muncul selama proses pelatihan berlangsung yang selanjutnya dapat digunakan sebagai landasan untuk mengantisipasi munculnya kendala-kendala serupa jika kegiatan ini dilakukan di masa-masa mendatang. Secara umum, tahapan kegiatan pelatihan kepenulisan dan publikasi ilmiah dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 3. Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: Diketahui berdasarkan tanya jawab disela-sela penyajian materi pelatihan, permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah adalah:

- a. Keterbatasan waktu untuk menulis, karena kesibukan mengerjakan tugas-tugas kuliah;
- b. Kesulitan menuangkan ide dalam tulisan;

- c. Mencari referensi atau sumber pustaka;
- d. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam menulis;
- e. Tidak ada mentor atau pembimbing dalam menulis;
- f. Mahasiswa belum terbiasa menulis;
- g. Kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penelitian;
- h. Kurangnya kemampuan dalam menganalisis data; dan
- i. Kurangnya informasi tentang publikasi artikel ilmiah hasil penelitian.

Setelah narasumber menyampaikan materi tentang pentingnya publikasi artikel ilmiah hasil penelitian, teknik penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal ilmiah, dan teknik penelusuran referensi tinjauan pustaka, diketahui ada peningkatan pemahaman para peserta pelatihan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian. Berdasarkan paparan narasumber tentang aplikasi dan fitur-fitur open journal system (OJS) dan registrasi dan serta sistem pada open journal system (OJS), ada peningkatan pemahaman peserta tentang mekanisme publikasi artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Berdasarkan paparan narasumber tentang tata cara publikasi artikel hasil penelitian pada open journal system (OJS) jurnal ilmiah nasional, ada peningkatan pemahaman peserta tentang proses mencari jurnal ilmiah yang kredibel, baik jurnal nasional dan internasional.

Hasil konkret dari kegiatan pelatihan ini adalah berupa artikel ilmiah hasil penelitian yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Selain hasil tersebut, berdasarkan hasil refleksi diketahui bahwa semua peserta pelatihan antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini tercermin pada saat sesi tanya jawab, banyak peserta mengajukan pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi tanya jawab adalah Mengatur waktu untuk dapat menulis. Masalah waktu memang menjadi permasalahan yang paling banyak dikeluhkan oleh para peserta. Respons dari narasumber adalah dengan menyarankan minimal satu jam dalam satu hari untuk membuat catatan kecil yang selanjutnya dari catatan tersebut dapat dirangkai menjadi sebuah tulisan utuh; Cara menulis karya ilmiah. Pertanyaan ini merupakan pertanyaan dari peserta yang kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan atau kalimat. Respons narasumber adalah dengan menyarankan kepada peserta untuk banyak membaca artikel, dan dari hasil membaca akan menemukan ide untuk dapat ditulis sebagai bahan memperkaya tulisannya.

Pada dasarnya semua peserta memiliki keinginan kuat untuk menulis, namun keinginan tersebut masih perlu penguatan agar mahasiswa menjadi produktif dalam menulis. Respons yang narasumber berikan kepada peserta adalah dengan menyajikan sebuah siklus agar dapat menulis produktif. Siklus tersebut adalah: membaca, memahami, melaksanakan, menulis, dan menyebarkannya.

2. Pembahasan

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan. Penulisan karya ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu (Maryadi, 2002). Dalam kata lain menulis karya ilmiah adalah menyusun kalimat-kalimat bermakna dalam sebuah rangkaian informasi yang berguna untuk pembaca (Dwijayanti et al., 2017). Keunggulan mahasiswa tidak hanya dapat dinilai dari sisi akademik, namun juga dari sisi non akademik. Penilaian keunggulan dari sisi akademik dapat dilakukan secara serentak dan lebih mudah, berbeda halnya dengan penilaian non-akademik. Penilaian non akademik dapat dinilai dari prestasi-prestasi yang mampu diraih oleh mahasiswa dalam kegiatan diluar akademik,

seperti kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, seni, maupun karya tulis ilmiah (Purnamasari et al., 2020). Ketertarikan para mahasiswa terhadap karya tulis ilmiah mulai terlihat ketika munculnya pertanyaan-pertanyaan dari beberapa mahasiswa tentang bagaimana struktur karya tulis ilmiah yang kurang apakah masih bisa disebut sebagai karya tulis ilmiah, lalu bagaimana format sitasi yang baik dan benar dan lain sebagainya. Beberapa pertanyaan tersebut merupakan salah satu dari mulai tumbuhnya rasa ketertarikan mahasiswa terhadap karya tulis ilmiah.

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Al-Muslim, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa peserta pelatihan mengetahui teknik penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan teknik penelusuran referensi tinjauan Pustaka;
- b. Mahasiswa peserta pelatihan telah memiliki keterampilan dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian;
- c. Mahasiswa peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang open journal system (OJS) dan tata cara publikasi artikel pada aplikasi tersebut.

PENUTUP

Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi ilmiah untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Al-Muslim. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa. Hal ini terlihat dari antusias mahasiswa yang mengikuti kegiatan klasikal sampai akhir dan pendampingan hingga artikel siap untuk dipublikasikan.

Dari hasil kegiatan yang telah dideskripsikan pada pembahasan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Al-Muslim telah sesuai dengan rencana dan tahapan yang sudah di rancang sebelumnya, yaitu sasaran peserta merupakan mahasiswa.
2. Hasil evaluasi kegiatan yang sudah dijabarkan, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa merasa puas dan merasakan manfaat kegiatan pelatihan ini, mulai dari aspek pelaksanaan, aspek materi dan narasumber;
3. Peserta merasa sangat antusias mendapatkan pengetahuan baru mengenai cara penulisan karya tulis ilmiah. khususnya cara mencari sumber referensi digoogle cendekia.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan, hal yang perlu disarankan terkait kelanjutan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang tidak berfokus lagi pada pembuatan daftar pustaka, namun mulai menyusun secara lengkap karya tulis ilmiah sesuai dengan struktur dan format penulisan yang baik dan benar. Sehingga para mahasiswa dapat memperluas pengetahuan tentang karya tulis ilmiah lainnya. Efektifitas waktu juga perlu diperhatikan pada saat pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Tim Pengabdian di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Al-Muslim dan pihak dari institusi yang telah memberi dukungan terlaksananya kegiatan ini, yaitu:

1. DPPM Universitas Pelita Bangsa,
2. Ketua Jurusan Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Al Muslim Bekasi, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di kampusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Fazalani, R., & Handayani, S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Karimah Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs Nw Mertaknao. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.36312/linov.v1i1.402>.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>.
- Melfianora, I. (2017). *Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur*. UPT Balai Penyuluhan Pertanian.
- Azan, Khairull dan Nizamuruddin. 2021. Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Panduan Praktis Untuk Dosen, Guru dan Mahasiswa: Cv. Dotplus Publisher Depdiknas. (2003).
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/271>
<https://jurnalp4i.com/index.php/community/article/view/556>
<https://jpfis.unram.ac.id/index.php/jpmsi/article/view/130>
<https://journal.unm.ac.id/index.php/jpm/article/view/296>